

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini olahraga sangat digemari banyak orang diseluruh dunia dari mulai usia dini, dewasa maupun lansia baik pria ataupun wanita, sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga juga telah menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan menjadi kebanggaan nasional. Berbagai kemajuan pembangunan dibidang keolahragaan yang bermuara pada meningkatnya budaya dan prestasi olahraga. Melalui pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportifitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga harus mendapatkan perhatian yang lebih profesional melalui pembinaan, manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan nasional.

Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dilaksanakan dengan cara instan tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan.

Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (*Sumber : Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005*).

Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (*Sumber : Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20*).

Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga futsal, diperlukan unsur pendukung yang sangat vital, salah satu unsur tersebut adalah pelatih yang berpendidikan. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan, sebuah klub akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi dari pada klub yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam

ilmu kepelatihan. Selain latihan ketrampilan dan teknik bermain, yang perlu diperhatikan juga adalah latihan fisik. Latihan dapat dilakukan sendiri atau terkoordinasi dalam sebuah klub atau pusat pelatihan. Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisah-pisahkan, baik peningkatannya maupun pemeliharannya, artinya dalam usaha peningkatan kondisi fisik harus mengembangkan semua komponen tersebut.

Olahraga futsal adalah salah satu olahraga modifikasi dari olahraga sepak bola. olahraga ini sangat diminati baik pria maupun wanita dan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dikarenakan permainan ini tidak seperti permainan sepak bola yang memerlukan lapangan yang besar. Panjang sebuah lapangan futsal 25-42 meter dan lebar 15-25 meter, oleh sebab itu sekarang ini sudah tidak sulit lagi menemukan lapangan futsal baik di sekolah maupun untuk fasilitas umum. Untuk suatu pertandingan futsal atau kompetisi memakan waktu 2 x 20 menit, tetapi kebanyakan kalangan masyarakat bermain futsal dengan waktu yang cukup lama \pm 1 jam dikarenakan apa yang mereka lakukan bukanlah suatu kompetisi.



Gambar 1. Permainan Futsal

Sumber : Windra Kurniawan (pengambilan foto, 4/5/2013, 9.09pm)

Segala aktivitas olahraga futsal ditanah air masih sangat memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha pencarian bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga futsal dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu seperti yang dikemukakan oleh (M. Sajoto,1998 : 10) bahwa : ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu : (a). mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi, (b). tujuan pendidikan, (c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, (d). mencapai sasaran atau prestasi tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga futsal. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu.

Saat ini sudah banyak terdapat klub futsal disekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas. Klub futsal ini nantinya akan memberikan nilai lebih kepada sekolah tersebut, sehingga akan menarik minat siswa untuk bersekolah ditempat tersebut. Pembuatan klub ini juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi para siswanya yang nantinya akan mengangkat nama baik sekolah tersebut.

Persaingan olahraga futsal sekarang ini sangatlah ketat sehingga setiap sekolah harus benar-benar membina klub futsal yang ada disekolahnya agar mencapai prestasi yang maksimal. Dalam sebuah klub futsal bukan hanya sarana dan prasarana yang memenuhi standar saja yang diperlukan tetapi juga

memerlukan pembinaan yang baik dan terstruktur. Jadi untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan yang baik dan terstruktur. Tanpa pembinaan yang baik dan terstruktur maka akan sangat sulit mencapai prestasi yang maksimal.

Tanjungbalai adalah salah satu kota dimana olahraga futsal sedang diminati, banyak sekolah yang memiliki klub futsal. Akan tetapi dari sekian banyak sekolah yang ada dikota Tanjungbalai, SMA Negeri 2 Tanjungbalai merupakan salah satu sekolah yang memiliki klub futsal. Sekolah ini terletak di jalan Jendral Sudirman Km.4,5 Kel. Sijambi – Kec. Datuk Bandar yang dikepalai oleh Dra. Herawati, MM. Sekolah ini juga merupakan sekolah yang memiliki lapangan futsal di Tanjungbalai, akan tetapi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sekolah ini serta dari pengamatan peneliti selaku wasit pada pertandingan yang telah diikuti SMA Negeri 2 ini masih belum mencapai prestasi yang maksimal apabila dilihat dari prestasi yang diperoleh sejak 6 tahun terakhir pada tahun 2009-2015.

Berikut ini merupakan daftar pertandingan yang pernah diikuti SMA Negeri 2 Tanjungbalai :

Tabel 1. Daftar pertandingan yang pernah diikuti SMA Negeri 2 Tanjungbalai

No.	Pertandingan Yang Pernah Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Dicapai
1.	PORSENI	2009	JUARA III
2.	PORSENI	2010	JUARA II
3.	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	2011	JUARA II

4.	- Liga Pendidikan Indonesia (LPI) - PERMATA CUP	2013	JUARA III JUARA II
5.	Gebyar Pendidikan Cabang Olahraga Futsal	2015	JUARA IV

Sumber: Hasil wawancara dengan Pembina (10.04.2015, 9.30 am)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa prestasi SMA Negeri 2 Tanjungbalai belum mencapai hasil yang begitu maksimal. Berdasarkan dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, dilihat dari segi permainan sudah bagus dan dilihat dari lama latihan yang dilakukan sudah cukup lama (\pm 2 tahun) tetapi belum juga memperoleh hasil yang maksimal.

Oleh karena itu peneliti mencoba menemukan bagaimana manajemen pembinaan olahraga futsal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tanjungbalai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, telah jelas beberapa masalah yang timbul. Untuk itu dapat didefinisikan masalah-masalah tersebut sebagai berikut: 1). Apakah ada alokasi dana untuk pembinaan tim futsal SMA Negeri 2 ini ? 2). Apakah sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 sudah mendukung ? 3). Apakah pembinaan olahraga futsal di SMA Negeri 2 Tanjungbalai sudah berkembang dengan baik? 4). Apakah kompetisi olahraga futsal yang pernah diikuti SMA Negeri 2 Tanjungbalai menunjukkan pembinaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik ? 5). Apakah perekrutan atlet futsal di SMA Negeri 2 Tanjungbalai sudah dilakukan dengan cara yang benar ? 6). Apakah prestasi yang belum maksimal menunjukkan manajemen pembinaan yang masih kurang baik ?

7). Apakah manajemen pembinaan olahraga futsal di SMA Negeri 2 Tanjungbalai sudah dilakukan dengan baik ?

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul seperti yang tertera pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pokok permasalahannya pada “Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal di SMA Negeri 2 Tanjungbalai”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal di SMA Negeri 2 Tanjungbalai ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tanjungbalai.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian sudah dicapai, maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis, pengurus dan atlet-atlet Tim Futsal SMA Negeri 2 Tanjungbalai.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu masukan kepada SMA Negeri 2 Tanjungbalai untuk usaha membina olahraga khususnya olahraga prestasi futsal.
2. Sebagai masukan kepada Pembina dan pelatih, agar bisa membina tim futsal SMA Negeri 2 Tanjungbalai dengan benar.
3. Sebagai masukan bagi atlet agar lebih disiplin untuk meningkatkan prestasi mereka.
4. Dan juga Masukan bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan manajemen pembinaan olahraga futsal menjadi lebih luas.